

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap **Putusan Nomor 791/Pdt.G/2021/PA.Bn Pengadilan Agama Bengkulu** dengan pendekatan normatif, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. **Pertimbangan hukum hakim** dalam putusan tersebut menekankan asas *kepentingan terbaik anak* dengan mencabut hak asuh dari ibu kandung yang terbukti lalai, lalu menyerahkannya kepada nenek kandung. Hal ini menunjukkan bahwa hakim tidak terikat secara kaku pada teks normatif, melainkan mengutamakan kesejahteraan anak.
2. **Dari perspektif hukum Islam**, putusan ini sejalan dengan prinsip *hadhanah* dan *maqāṣid al-syarī'ah*, karena kelalaian ibu kandung menggugurkan hak asuh, sehingga pengalihan hak asuh kepada nenek kandung adalah sah demi menjaga perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), dan keturunan (*hifz al-nasl*).
3. **Dari perspektif hukum positif Indonesia**, putusan ini konsisten dengan UU Perkawinan, UU Perlindungan Anak, dan Konvensi Hak Anak, yang menegaskan kewajiban orang tua untuk memelihara anak serta mengutamakan kepentingan terbaik anak.

Putusan ini sekaligus memperlihatkan harmonisasi antara hukum Islam dan hukum nasional dalam penyelesaian sengketa hadhanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan praktis maupun akademis:

1. **Bagi peradilan agama**, hakim hendaknya terus konsisten menggunakan asas kepentingan terbaik anak dalam setiap perkara hadhanah, meskipun harus melakukan penafsiran progresif terhadap ketentuan KHI.
2. **Bagi pembuat kebijakan**, diperlukan pembaruan regulasi, khususnya pada Pasal 105 KHI, agar secara eksplisit mengakomodasi prinsip *best interest of the child* sehingga tidak menimbulkan perbedaan tafsir dalam praktik peradilan.
3. **Bagi penelitian selanjutnya**, penting dilakukan kajian komparatif antar-putusan pengadilan agama di berbagai daerah untuk melihat konsistensi penerapan asas kepentingan terbaik anak, sekaligus menggali implikasi sosial yang lebih luas dari putusan-putusan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoeh, N M, dan M H I SHI. *Perbandingan Hukum Keluarga Di Dunia Muslim (Benua Asia, Afrika, Dan Eropa)*. *Researchgate.Net*, 2024.
- Ahmad Rusyid Idris, Muhammad Khusaini Syaiful. “Hukum Islam Kontemporer di Indonesia: Pemenuhan Hak Asuh Anak Dalam Kasus Perceraian Melalui Pernikahan Dini”.
- Alika Nuraini, Rita Alfiana. “Hak Asuh Anak dalam Hukum Indonesia: Tinjauan Yuridis Serta Dampak Sosial Bagi Anak dan Keluarga INFO.” *Jurnal ardenjaya* 5, no. 2 (2025).
- Arif Wibowo, Muhammad. “Perlindungan Hukum terhadap Anak Pasca Perceraian (Studi Atas Putusan Nomor 0434/Pdt.G/2017/PA.Tnk dan Putusan Nomor 1141/Pdt.G/2021/PA.Tnk,” 2023.
- Aspirayini, Al, Dihni Dewi Salamatut, Dona, Mellyanan, Asfaroyah. “Hadhanah dan Perwalian Anak dalam Hukum Indonesia: Analisis UU No. 1 Tahun 1974 dan KHI Al.” *Al-Hasani*.
- Azis, Irfan. “Dinamika Hak Asuh Anak dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam : Studi Kualitatif pada Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Kota Cirebon.” *Jurnal* 15 (2024).
- Batola, Kabupaten, Yusna Zaidah, dan Muhammad Ilham. “Perebutan Hak Asuh Anak Oleh Ayah Pasca Perceraian (Studi Kasus di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Batola),” 2025.
- Certainty, Legal. “Penerapan Asas Keadilan, Kepastian Hukum, dan Kemanfaatan dalam Pengaturan Hak-Hak Sipil Anak Pasca Perceraian dan Kontribusinya

terhadap Sistem Hukum Indonesia” .

Eka P, Dia. “Pemenuhan Hak-hak Pasca Perceraian (ImplementasiI Pasal 41 UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG Perkawinan Dan Pasal 156 Kompilasi Hukum Islam (KHI)) DI Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo” 2, no. 4 (2021).

Elsa Putri Supriyanto, M. Junaidi. “Analisis Alasan Hukum Putusan Hakim Nomor 1429/Pdt.G/2013/Pa.Tng Tentang Hadhanah Hak Asuh Anak Untuk Non Suami Muslim di Bawah Hukum Positif dan Kompilasi Hukum Islam.” *International Conference* 3, no. 1 (2024).

Faiq, AH. Fathonih, Encup Supriatna, Syahrul Anwar. “Penerapan Prinsip Keadilan, Kepastian Hukum, dan Manfaat dalam Pengaturan Hak-Hak Sipil Anak Pasca Perceraian dan Kontribusinya terhadap Sistem Hukum Indonesia.” *Jurnal Ilmu Hukum* 5 (2016).

Fitriyana, Rosa, dan Mohamad Faisal Aulia. “Hak Asuh Anak (Hadanah) Bagi Ibu Pasca Perceraian Kedua Menurut Imam Malik.” *Usroh: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 2 (2022).

Fitriyanti, Vivit, Nurlaila Harun, Muhammad Haikal Tunisi, dan Surip Stanislaus. “Perlindungan Hukum Anak-anak Setelah Perceraian: Studi Banding Islam Hukum dan Undang-Undang Perlindungan Anak Muhammad” 24, no. 2 (2025).

Hamdan Arief Hanif, Aulia Nissa Salsabila, AA Hubur. “Konsep Hadhanah (Hak Asuh Anak) Sstelah Perceraian Dalam Hukum Perdata Islam.” *Jurnal Al-Irsyad* 2, no. 2 (2023).

- Hanifah, Yulianti. “Perlindungan hak anak pasca perceraian dalam perspektif hukum islam dan hukum positif: studi perbandingan dan implementasinya.” *Jurnal Ilmiah dan Sosial* 26, no. 01 (2025).
- Hidayatullah, Syarif. “Disparitas dalam Keputusan Hak Asuh Anak dari Perspektif Hukum Pernikahan dan KHI.” *jurnal mahasiswa rechtenstudent* 5, no. April (2024).
- Husni, Muhammad, dan Abdulah Pakarti. “Perlindungan Hak Anak dalam Perceraian Menurut Hukum Keluarga Islam.” *Bandung, Universitas Muhammadiyah* 1, no. November (2023): 1–13.
- Indana Zulfah, Idha Aprilyana Sembiring, Rosmalinda. “Peran Hasil Tes Psikologis Anak Dalam Keputusan Hak Asuh Dalam Kasus Perceraian.” *Jurnal Walrev* 7, no. 1 (2025): 12–20.
- Irfan Islami, Aini Sahara. “Legalitas Penguasaan Hak Asuh Anak dibawah Umur (Hadhanah) kepada Bapak Pasca Perceraian.” *Jurnal Al-Qadau* 6 (2019): 181–85.
- Irsyad, A L. “KONSEP HADHANAH (HAK PERDATA ANAK) SETELAH PERCERAIAN DALAM HUKUM PERDATA ISLAM” 1, no. 1 (2019): 62–81.
- Jafar, M. “Tinjauan Yuridis Hak Asuh Anak (Hadhanah) Setelah Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam.” *Jurnal Ilmu Bersama* 3, no. 1 (2024).
- Khotim, Ahmad. “Perlindungan Hak Anak dalam Sengketa Hak Asuh Pasca-Perceraian Studi Komprehensif tentang Kepentingan Terbaik Anak.” *Jurnal Mahkamah : Kajian Ilmu Hukum dan Hukum Islam* 10, no. 1 (2025).

Kurniawan, Galih Puji, Salsabila Zahra Shalikhah, Hanifah Shofiat, Nuha Nur Azizah, dan Mahmud Mochtar. “Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Menentukan Nominal Nafkah Istri dan Anak Cerai Talak (Studi Putusan Perkara No. 305/Pdt.G/2024/PA.Ska di Pengadilan Agama Surakarta).” *Jurnal Tana Mana* 2, no. 1 (2021).

M. Alpi Syahrin, Hellen Fitriani Terakhir, Muhammad Yusrizal Adi Syaputra. “Pemenuhan Tunjangan Anak Setelah Perceraian Orang Tua: Perbandingan Indonesia dan Malaysia.” *PENA JUSTISIA: MEDIA KOMUNIKASI DAN KAJIAN HUKUM* 24 (2025).

Marlino Novlyson Luhukay¹, dan Hasriyanti Hasriyanti². “Analisis Hukum Hak Asuh Anak Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri (Kajian putusan No.108/Pdt.G/2023/PT.Son,” 2025, 176–89.

Mahmudah, Husnatul, Juhriati Juhriati, dan Zuhrah Zuhrah. “Hadhanah Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi Komparatif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia).” *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* 2, no. 1 (2019).

Malik, Arif Jamaluddin. “HADITS SEBAGAI Hadits dalam DASAR Kasus Hak Asuh Anak Pengadilan Surabaya Tinggi Agama Mengkaji” 25 (2025).

Mera, Nasaruddin, Marzuki, M. Taufan, B. Sapruddin, dan Andi Intan Cahyani. “Hak Asuh Anak bagi Ibu yang Berbeda Agama: Perspektif Maqāṣid al-Sharī’ah dalam Hukum Keluarga Islam di Indonesia.” *Samarah* 8, no. 3 (2024).

Mertokusumo, Sudikno, Muhammad Faudzan, Nur Syamsiah. “Keturunan dalam

Tahanan Anak (hadhanah).” *Jurnal Fundamentum* 01 (2025).

Mughnia, Aja. “Konsep Hadhanah Perspektif Mazhab Syafi’i dan Implementasinya dalam Putusan Mahkamah Syar’iyah Kota Banda Aceh Nomor 314/Pdt G/2017/MS Bna.” *El-Hadhanah : Indonesian Journal Of Family Law And Islamic Law* 1, no. 1 (2021).

Muhammad Farid, Muhammad Syukri Albani & Fauziah Lubis. “Hadhanah Rekonstruksi Hukum Indonesia dari a Maqashid Syari’ah Perspektif Perceraian” 12 (2025).

Multazam, Umar. “Konsep Hak Asuh Anak (Hadhanah) Pasca Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Hukum Islam Indonesia* 7, no. 1 (2024).

Najib, Afifun Najib. “Pembaharuan Hukum Keluarga Islam Tentang Hak Pengasuhan Anak (Hadlanah) Akibat Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam (Khi) dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.” *YUDHISTIRA : Jurnal Yurisprudensi, Hukum dan Peradilan* 3, no. 1 (2025).

Nazah, Farida Nurun, dan J. M. Muslimin. “PENALARAN HUKUM HAKIM TENTANG PERSPEKTIF KESEJAHTERAAN ANAK DALAM PERKARA HADĀNAH DI PENGADILAN AGAMA BANTEN.” *Jurnal Hukum Unissula* 40, no. 1 (2024).

Noor, Fitriani, M. Fahmi Al-Amruzi, dan Ahmadi Hasan. “Problematisa Hak Asuh Anak Pasca Putusan Perceraian di Pengadilan Agama (Studi Kasus Nomor 342/PDT.G/2020/PA.MTP Jo Putusan Banding Nomor 32/PDT.G/2020/PTA.BJM Jo Putusan Kasasi Nomor 392 K/AG/2021).” *Al*

Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 17, no. 6 (2023).

Pescador Prieto. "JOINT CUSTODY PASCA PERCERAIAN DI PENGADILAN

AGAMA : (Studi Putusan Nomor: 463/Pdt.G/2022/Pa.Bkt dan Nomor: 53/Pdt.G/2022/Pta.Pdg)." *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

Prinsip, Penerapan, Kepentingan Terbaik, Anak Hak, dan Anak Dasar.

"Penerapan Prinsip Kepentingan Terbaik Anak sebagai Dasar untuk Menentukan Hak Asuh Anak" 4 (2020).

Putri¹, Bunga Derima, dan Adriana Soekandar Ginanjar². "Kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga yang bercerai: Tinjauan pustaka tentang dimensi kunci dan faktor - faktor yang mempengaruhi" 27 (2025).

Rivai Amien, L., Zain, R., M. "Praktik Hadhanah di Pengadilan Agama Jember: Pergeseran Perspektif Hakim." *Indonesian Journal of Islamic Law* 8, no. 1 (2025).

Rivei, Muhammad Abu, Muhmmad Yusriel Amien, dan bayu Rizky Zain Zain. "Penyelesaian Sengketa Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Menurut Perspektif Gender, Hukum Islam, Dan Hukum Positif Di Pengadilan Agama Jember" 2, no. 3 (2024).

Salim Rauf, Dulsukmi Kasim, Rizal Darwis. "Studi Perbandingan Hukum Islam Indonesia dan Mesir tentang Aturan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 10, no. 2 (2025): 164–81.

Saraswati, Athirah. "Peraturan Hak Asuh (Hadhanah) di Indonesia dan Malaysia: Perspektif Psikologi Perkembangan tentang Kesejahteraan Anak." *Sakina:*

Journal of Family Studies 8, no. 4 (2024).

Septianar Triyanita, Luluk, dan Paramita Prananingtyas Program Studi Magister Kenotariatan. “Hak Anak Akibat Perceraian Berdasarkan Undang-Undang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam.” *Notarius* 16 (2023): 850–60.

Supriyanto, Elsa Putri. “Analisis Alasan Hukum Putusan Hakim Nomor 1429/Pdt.G/2013/Pa.Tng Tentang Hadhanah Hak Asuh Anak Untuk Non Suami Muslim Di Bawah Hukum Positif dan Kompilasi Hukum Islam.” *Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2024.

Susantyo, Herdy Pratama, dan Wahibatul Maghfuroh. “Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Anak Pasca Perceraian Orang Tua” 2 (2025): 44–53.

Suwadi Suwadi, Latifah Emmy. “Menjelajahi Pemenuhan Kesejahteraan Anak (Hadhanah) dan Kesesuaian dengan Undang-Undang Perlindungan Anak Tahun 2014.” *Hukum, Fakultas Maret, Universitas Sebelas Surakarta, Kota Tengah*.

Syahan Nur Muhammad Haiba, Anjar Sri Ciptorukmi Nugraheni. “Penetapan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Berdasarkan Asas Kepentingan Terbaik Anak.” *Jurnal Hukum* 1, no. 2 (2024).

Syahputra, Yudhantara, dan Syaifuddin Zuhdi. “Perbandingan Konstruksi Hukum Hadhanah Hak.” *Kajian ilmu Hukum, dan Hukum Islam* 9 (2024).

Syariah, Faculty, Universitas Islam, Negeri Sunan, Faculty Syariah, Islam Syeikh, Daud Al, Jisda Yala, et al. “Efektifitas Undang-undang Perlindungan Anak Dalam Memenuhi Hak Asuh Anak (Hadhanah) Di Kudus Indonesia Inna

Fauziatal Ngazizah Kudrat Abdillah Muhammad Zainal Abidin Perlindungan anak merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sosial dan hukum” 32, no. July (2025).

Syekh Nurjati. “Peran Hukum Keluarga Islam dalam Kasus Hak Asuh Anak Modern Menyeimbangkan Prinsip Syariah dengan Kebutuhan Kontemporer,” no. 1 (2025).

Umar Multazam. “Konsep Hak Asuh Anak Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam Pengenalan Islam bertujuan untuk keamanan di akhirat dan menganggapnya sebagai sa.” *Jurnal Hukum Islam Indonesia*, 2024.

Wicaksana, Dika Hikmah, Resfa Klarita Trasaenda, Indira Yekti, Widya Pramesti, Amanda Feby Sabrina, Gema Mutiara Insani, dan Dwi Aryanti Ramadhani. “Media Hukum Indonesia (MHI) Published by Yayasan Daarul Huda Krueng Mane Pertimbangan Hukum Dalam Hak Asuh Anak Pasca Perceraian.” *Media Hukum Indonesia* 2, no. 3 (2024).

Zahira, Ananda Sabina, dan Universitas Padjadjaran. “Optimalisasi Prinsip Kepentingan Terbaik Anak dalam Penetapan Hak Asuh Pasca Perceraian : Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia.” *Jurnal Kajian Hukum dan Ilmu Komunikasi* 2 (2025).